

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGGUNAAN OBAT YANG BAIK DAN BENAR MELALUI
KEGIATAN SOSIALISASI BERBASIS EDUKASI KESEHATAN DI
DESA BATUMBULAN KECAMATAN BABUSSALAM
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

*Improving Community Knowledge On The Proper Use Of Medicines Through
Health Education-Based Socialization In Batumbulan Village, Babussalam
Subdistrict, Aceh Tenggara Regency*

Elliya Siswanti

Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia
, Banda Aceh, Indonesia, 23127

*Koresponding Penulis: elliya@uui.ac.id

Abstrak

Penggunaan obat yang tidak tepat masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan efek samping dan kegagalan terapi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Batumbulan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar melalui sosialisasi berbasis edukasi kesehatan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan interaktif dengan media Sosialisasi, presentasi, diskusi, serta sesi tanya jawab berbasis edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan obat yang rasional dan aman.

Kata kunci: edukasi kesehatan, penggunaan obat, pengetahuan masyarakat, sosialisasi

Abstract

Inappropriate medication use remains a public health problem that may cause adverse effects and therapeutic failure. This community service activity was conducted in Batumbulan Village, Babussalam Subdistrict, Aceh Tenggara Regency, with the aim of improving community knowledge regarding the proper and correct use of medicines through health education-based socialization. The method used was interactive counseling supported by educational media, presentations, discussions, and question-and-answer sessions. The results showed an improvement in community understanding after the educational intervention. Health education-based socialization proved effective in increasing community knowledge related to rational and safe medication use.

Keywords: health education, medication use, community knowledge, socialization

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang rasional merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti efek samping obat, interaksi obat yang merugikan, resistensi antibiotik, hingga kegagalan terapi. World Health Organization menyatakan bahwa penggunaan obat yang rasional terjadi apabila

pasien menerima obat sesuai kebutuhan klinis, dalam dosis yang tepat, selama periode waktu yang adekuat, serta dengan biaya yang terjangkau (WHO, 2011). Namun, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang menggunakan obat tanpa pengetahuan yang memadai, terutama dalam praktik swamedikasi.

Pengetahuan masyarakat merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku penggunaan obat. Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan menjadi dasar

terbentuknya perilaku seseorang, sehingga tingkat pengetahuan yang baik akan berkontribusi terhadap perilaku kesehatan yang lebih baik. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dosis, aturan pakai, waktu konsumsi, serta penggunaan obat tanpa indikasi yang jelas. Hal ini sejalan dengan sosialisasi yang menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat berhubungan dengan tingginya praktik penggunaan obat yang tidak rasional (Kemenkes RI, 2020).

Masyarakat di Desa Batumbulan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara masih menghadapi keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya. Kondisi ini berpotensi menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Selain itu, kebiasaan masyarakat dalam melakukan swamedikasi tanpa konsultasi dengan tenaga kesehatan juga menjadi faktor risiko terjadinya kesalahan penggunaan obat. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, swamedikasi yang tidak disertai pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan risiko efek samping obat dan penggunaan obat yang tidak sesuai indikasi (Kemenkes RI, 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah melalui kegiatan sosialisasi berbasis edukasi kesehatan. Metode edukasi kesehatan yang bersifat interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dibandingkan metode penyampaian informasi satu arah. Sosialisasi ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara signifikan karena peserta terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Sari et al., 2019). Edukasi kesehatan juga dapat membentuk sikap positif masyarakat terhadap perilaku penggunaan obat yang rasional dan aman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan edukasi kesehatan yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi berbasis edukasi kesehatan di Desa Batumbulan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.

METODELOGI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batumbulan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara pada tanggal 20 September 2025. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang berdomisili di wilayah tersebut. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan kesehatan mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi bersama perangkat desa serta penyusunan materi edukasi dalam bentuk presentasi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media presentasi, diskusi, serta sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi penggolongan obat, aturan penggunaan obat, prinsip penggunaan obat rasional, cara penyimpanan obat, serta cara pembuangan obat yang benar. Evaluasi kegiatan ini dilakukan menggunakan metode tanya jawab untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi penulisan saat pemberian materi

Hasil kegiatan pada tanggal 20 September 2025 di Desa Batumbulan, Kecamatan

Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui kegiatan sosialisasi interaktif mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Metode edukasi yang melibatkan interaksi langsung memungkinkan peserta lebih mudah memahami materi karena dapat bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan pemateri.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2014), peningkatan pengetahuan dapat memengaruhi perubahan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan obat cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan obat serta lebih patuh terhadap aturan penggunaan obat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat rasional (Sari et al., 2019).

Edukasi kesehatan yang diberikan juga membantu masyarakat memahami risiko penggunaan obat yang tidak tepat, seperti efek samping obat dan resistensi antibiotik. Selain itu, keterlibatan aktif peserta selama kegiatan turut berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan. Interaksi dua arah antara pemateri dan peserta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi berbasis edukasi kesehatan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar

pemahaman masyarakat dapat dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mendukung terciptanya perilaku penggunaan obat yang rasional.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berbasis edukasi kesehatan yang dilaksanakan di Desa Batumbulan, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Metode penyuluhan interaktif yang melibatkan presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab memberikan kemudahan bagi peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Peningkatan pengetahuan masyarakat diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku penggunaan obat yang lebih rasional, aman, dan sesuai aturan. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kesehatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mempertahankan serta meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Penggunaan Obat yang Rasional. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, R., Putri, M., & Handayani, L. 2019. Edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan penggunaan obat rasional pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 85–92.
- World Health Organization. 2011. The Rational Use of Drugs. Geneva: WHO Press.